



WAWANCARA

Wawancara dilakukan kepada fotografer yang menjalani bisnis studio foto baik yang baru maupun yang sudah lama, berikut hasil ulasan hasil wawancara:

1. Apa yang hambatan anda ketika ingin membuka studio foto?

Yang menjadi hambatan para fotografer ketika ingin membuka studio foto adalah mereka tidak percaya diri dengan kemampuan mereka untuk memotret di studio foto serta para fotografer pemula takut jika membangun studio foto memerlukan dana dengan jumlah yang besar karena banyak yang perlu disiapkan seperti: Softbox, Backdrop, menyewa tempat, dll.

2. Apa yang menjadi Kendala ketika awal buka studio foto?

Kendala awal ketika membuka studio foto adalah mencari tempat untuk menyetak foto dengan harga yang murah karena jika terlalu mahal konsumen tidak mau datang ketempat studio foto mereka sehingga perlu mencari tempat untuk mencetak foto dengan harga murah.

3. Apa yang menjadi alasan anda membuka studio foto?

Alasan utama seorang membuka studio foto adalah membuka lapangan kerja untuk orang lain dan dirinya sendiri selain itu karena fotografi adalah hobi dan mereka ingin menjadikan hobinya menghasilkan uang sehingga mereka membuka studio foto sebagai alternatif foto prawedding dan wedding.

4. Setelah membuka studio foto apakah ada kendala lain?

Kendala terbesar ketika studio foto sudah jalan berasal dari konsumen, karena watak konsumen yang bermacam-macam kadang ada yang meminta harga murah, ada yang meminta fotonya cepat jadi, hingga meminta hal yang aneh - aneh.

5. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

Untuk Mengatasi hal tersebut perlu adanya komunikasi yang baik antara fotografer dan konsumen, Kadang konsumen hanya perlu dijelaskan saja apa yang bisa dan tidak bisa dilakukan oleh seorang fotografer, sehingga konsumen dapat mengerti dan memahami.